

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID DI NURUL HUDA DESA KORPRI KEC. KALIANDA  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Dakwah dan  
Komunikasi**

**Oleh :**

**AGILIA SUFI MALINDA**

**NPM 1941030005**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

**PERAN REMAJA MASJID DALAM MEMAKMURKAN  
MASJID DI NURUL HUDA DESA KORPRI KEC. KALIANDA  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.I) Dalam Ilmu Dakwah dan  
Komunikasi**

**Oleh :**

**AGILIA SUFI MALINDA**

**NPM 1941030005**

**Jurusan Manajemen Dakwah**



**Pembimbing I : Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag**

**Pembimbing II : Hj. Rodiyah, S.Ag., MM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

Risma atau Remaja Islam masjid adalah bagian dari salah satu kepengurusan Takmir masjid sebagai wadah utama bagi para remaja untuk mendalami Islam dan untuk memakmurkan Masjid yang dilakukan sebagai generasi muda. Dalam Observasi yang penulis lakukan Remaja Desa Korpri, penulis menemukan beberapa masalah yang muncul yaitu kurangnya kebersamaan Remaja dengan masyarakat untuk memakmurkan Masjid. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Remaja Masjid dalam memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda kabupaten lampung selatan dan mendeskripsikan tentang aktivitas-aktivitas yang ada di Masjid Nurul Huda.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna, penalaran, definisi situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih mementingkan proses dari pada hasil. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah dikarenakan peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan objek yang akan diteliti serta mendapatkan informasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang mendalam dari informan dan Remaja Masjid dalam memakmurkan Masjid.

Dalam hasil penelitian peran Remaja Masjid dalam memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda kabupaten lampung selatan menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh para Remaja Masjid yaitu dengan cara mempromosikan Masjid Nurul Huda di media sosial seperti di instagram dan facebook yang dimana dengan cara mempromosikan di media sosial maka Masjid Nurul Huda dapat di kenal oleh masyarakat sekitar dan di luar wilayah Masjid Nurul Huda. Adapun aktivitas-aktivitas yang ada di Masjid Nurul Huda aktivitas keagamaan, budaya dan sosial kegiatan tersebut sudah di lakukan oleh ketua Risma kepada anggotanya sesuai dengan keahliannya masing-masing.

**Kata Kunci :** *Remaja Masjid dan Aktivitas Kegiatan Masjid*

## ABSTRACT

Risma or Islamic Youth of the mosque is part of one of the management of the Takmir mosque as the main forum for teenagers to study Islam and to make the mosque prosperous as a young generation. In the observations made by the author of Korpri Village Teenagers, the author found several problems that emerged, namely the lack of togetherness between Teenagers and the community to make the mosque prosperous. This research aims to describe the role of Mosque Youth in the prosperity of the Mosque in Nurul Huda, Korpri Village, District. Kalianda, South Lampung Regency and describes the activities at the Nurul Huda Mosque.

This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. Qualitative research places more emphasis on meaning, reasoning, definition of certain situations (in certain contexts), and examines more things related to everyday life. The qualitative approach also emphasizes the process more than the results. The reason the researcher uses a descriptive research method with a qualitative approach is because the researcher will analyze and describe the objects to be studied and obtain information from the results of observations, interviews and in-depth documentation from informants and Mosque Youth in making the Mosque prosperous.

In the research results, the role of Mosque Youth in beautifying the Nurul Huda Mosque, Korpri Village, Kec. Kalianda, South Lampung Regency shows that the strategy adopted by the Mosque Youth is by promoting the Nurul Huda Mosque on social media such as on Instagram and Facebook. By promoting it on social media, the Nurul Huda Mosque can be known by local people and outside the area. Nurul Huda Mosque. As for the activities at the Nurul Huda Mosque, religious, cultural and social activities, these activities have been carried out by chairman Risma for his members according to their respective skills.

**Keywords: Mosque Youth and Mosque Activities**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agilia Sufi Malinda  
Npm : 1941030005  
Jurusan / Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam Footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 22 Mei 2023



Agilia Sufi Malinda  
Npm: 1941030005



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid  
Di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda  
Kabupaten Lampung Selatan.

Nama : Agilia Sufi Malinda  
NPM : 1941030005  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I,**

**Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

**Pembimbing II,**

**Hj. Rodiyah, S. Ag, MM**  
**NIP. 197011131995032002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Manajemen Dakwah**

**Dr. Yunidar Cut Mulia Yanti, M. Sos. I**  
**NIP. 197010251999032001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260*

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Disusun Oleh Agilia Sufi Malinda, NPM : 1941030005, Program Studi: Manajemen Dakwah** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikas pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023 Pukul 09.30 s.d 11.00

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, M.Sos.I**

  
(.....)

**Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I**

  
(.....)

**Penguji Utama : Badaruddin, S.Ag, M. Ag**

  
(.....)

**Penguji I : Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag**


  
(.....)

**Penguji II : Hj. Rodiyah, S. Ag, MM**

  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



  
**Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag**  
**NIP. 196511011995031001**

## MOTTO

وَالْأَصَالِ بِالْغُدُوِّ فِيهَا لَهُ يُسَبِّحُ اسْمُهُ فِيهَا وَيُذَكَّرُ تُرْفَعُ أَنْ اللَّهُ أَذِنَ يُؤْتِ فِي ٣٦

*(Cahaya itu) di rumah-rumah yang di sana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasbih (menyucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang (Q.S An-Nur [24] 36)*

رَبِّهِ عِبَادَةً فِي نَشَأٍ وَشَابٍ ظِلُّهُ إِلَّا ظِلًّا لَا يَوْمَ ظِلِّهِ فِي اللَّهِ يُظِلُّهُمْ سَبْعَةَ

*“Ada tujuh golongan manusia yang akan dinaungi oleh Allah dalam naungan (Arsy-Nya) pada hari yang tidak ada naungan (sama sekali) kecuali naungan-Nya: Dan seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah (ketaatan) kepada Allah”.(HR. Al-Bukhari No. 1357)*





## PERSEMBAHAN

Dengan penuh bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Penyemangat hidupku, yaitu kedua orang tuaku tercinta dan tersayang bapak Usman Mansyur dan ibu Emi Isnaeni yang telah melahirkanku, merawatku dari kecil hingga tumbuh dewasa, meskipun yang aku persembahkan ini tidak dapat membalas jasa-jasa kalian kepadaku, setidaknya aku berharap semoga ini dapat menghadirkan senyum bahagia diwajah kalian, sekali lagi terimakasih atas semangat, dukungan, kesabaran, nasihat, dan kasih sayang yang kalian berikan dengan do'a dan segenap jasa-jasa yang tak terhingga demi tercapainya cita-citaku. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada bapak dan ibu.
2. Kakak- kakaku Arif Rizki Pratama, Iis Niswatun, Banu Afdilah, Oktari Wulandari dan Indah Pratiwi terimakasih atas dukungan dan motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater yang saya banggakan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mengajarkanku belajar cara bersikap, berfikir dan lebih baik kedepannya.

## RIWAYAT HIDUP

Agilia Sufi Malinda Lahir di Kalianda Lampung Selatan pada 17 Maret 2001, merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Usman Mansyur dan ibu Emi Isnaeni. Memiliki 2 saudara laki-laki dan dua saudari perempuan yaitu, Arif Riski Pratama, Banu Afdilah, Oktari Wulandari, dan Indah Pratiwi.

Pendidikan pertama yang di tempuh di TK Masjid Agung Kalianda, pada tahun 2007, kemudian melanjutkan jenjang pendidikan SD Negeri 1 Way Urang pada tahun 2008-2013, kemudia melanjutkan jenjang Pendidikan menengah pertama SMP Negeri 2 Kalianda tahun 2014-2016, dan kemudian melanjutkan jenjang pendidikan menengah atas SMA Negeri 1 Kalianda tahun 2016-2019. Pada tahun 2019, peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Program Stratra S1, melalui jalur seleksi penerimaan SPAN-PTKIN UIN Raden Intan Lampung pada tahun ajaran 2019 .

Pada tahun 2022, peneliti mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumur Kumbang, kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan selama kurang lebih 40 hari.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak lupa pula sholawat beserta salam senantiasa penulis sanjung angungkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun dan dibuat berdasarkan materi-materi yang ada, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam proses penyelesaian Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak yang selalu mendukung dan selalu mensport penulis, sehingga dengan penuh rasa penghormatan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 penulis yang telah sabar dan tulus memberikan dukungan, perhatian, dan bimbingan.
2. Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
3. Dr. Hj. Rodiyah, S.Ag.Mm selaku dosen pembimbing 2 penulis yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, dan coretan yang berharga pada setiap bimbingan, sehingganya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memeberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan serta petugas pepustakaan yang telah memberikan kemudahan dalam menyediakan referensi yang dibutuhkan.
5. Pimpinan Ketua Takmir masjid dan seluruh anggota risma yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Sahabat-sahabatku, Fina, Fitria, aulia,zeta,evi dan sahabat kkn ku yang selalu memberikan semangat dan juga mendorong dalam menyelesaikan sekripsi, semoga kita menjadi orang yang sukses.
7. Teruntuk teman seperjuanganku dan seperbimbinganku Nova serta tak lupa pula dengan teman seperbimbinganku yang lainnya.
8. Serta teman-teman kelas manajemen dakwah kelas A dan juga seluruh angkatan manajemen dakwah 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-satu.
9. Almamater tercinta fakultas dakwah dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Fokus dan Sub Fokus.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Analisis Data .....	12
J. Sistematika Pembahasan.....	14

### **BAB II PERAN REMAJA MASJID DAN MEMAKMURKAN MASJID**

A. Remaja Masjid .....	17
1. Pengertian Remaja Masjid .....	17
2. Tujuan Remaja Masjid .....	18
3. Peran Remaja Masjid .....	23
4. Fungsi Remaja Masjid.....	24
B. Memakmurkan Masjid.....	26
1. Pengertian Memakmurkan Masjid .....	26

2. Indikator Memakmurkan Masjid.....	29
3. Pendidikan Keagamaan di Masjid .....	30
4. Upaya Memakmurkan Masjid .....	31
5. Cara Memakmurkan Masjid.....	34
6. Penyebab Masjid Tidak Makmur .....	37

**BAB III GAMBARAN UMUM MASJID NURUL HUDA DESA KORPRI KEC. KALIANDA**

A. Profil Masjid Nurul Huda .....	39
1. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Nurul Huda .....	39
2. Letak Geografis Masjid Nurul Huda .....	40
3. Visi dan Misi Masjid Nurul Huda .....	40
4. Strategi Memakmurkan Masjid di Masjid Nurul Huda.....	41
5. Struktur Organisasi Takmir Masjid .....	41
6. Sarana dan Prasarana di Masjid Nurul Huda .....	43
B. Aktifitas Kegiatan Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda .....	44

**BAB IV PERAN REMAJA MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID NURUL HUDA DESA KORPRI KEC. KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

A. Peran Remaja Masjid.....	51
B. Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid .....	52

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Rekomendasi .....	58

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Keterangan SK Judul Skripsi
3. Surat Izin Penelitian Dari Kampus
4. Surat Balasan Izin Penelitian Dari Masjid Nurul Huda
5. Gambaran-gambaran Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul maka penulis akan menjelaskan arti dari judul tersebut.

Kata peran, menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain. Peran adalah orang yang menjadi atau melakukan sesuatu yang khas, atau “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat”. Jika ditunjukkan pada hal yang bersifat kolektif di dalam masyarakat, seperti himpunan, kelompokan, atau organisasi, maka peranan berarti “perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh organisasi yang berkedudukan di dalam sebuah masyarakat”.

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Hal ini erat kaitannya dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam menjalankan satu peranan.<sup>1</sup> Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya berarti ia menjalankan suatu peranan.

Remaja masjid atau risma adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar/anggaran ruman tangga yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Remaja dapat menentukan sendiri mengenai tehknis pengorganisasian sehingga para pengurus dan anggota

---

<sup>1</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers, 2010.h.212.

<sup>2</sup> Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. Solo: Pustaka Arafah, 2010.h.210.



dapat berkreasi dalam program kegiatan masjid dengan mewujudkan tujuan yang dicapai bersama.

Berdasarkan dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran remaja masjid yaitu sebuah upaya para remaja untuk mempersatukan antara masyarakat dengan organisasi yang ada di masjid nurul huda desa korpri kec. Kalianda kabupaten lampung selatan.

Memakmurkan berasal dari kata *amron* yang berarti mendiami. Pandara kata ini menjadi beragam seperti *amara* membangun *amiro* berumur panjang i'tamara mengerjakan haji umrah dan sebagainya. Sedangkan kata makmur yang sinonim dengan bahasa arab *ma'mur*, tempat berdiam jika dikembalikan dengan kata "*amara*". Meramaikan dan memakmurkan masjid ialah menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan-kegiatan jemaah dalam kehidupan.<sup>3</sup>

Memakmurkan masjid dengan berbagai kegiatan yang mendatangkan dan melibatkan peran jama'ah, di sebut dengan kata Ijarah. sehingga semua jama'ah memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memakmurkan masjid. Aktivitas ini meliputi peribadatan, pendidikan, pembinaan, koperasi, kesehatan, kegiatan sosial dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Contohnya menggerakkan jamaah dalam pemilahan sampah, kebersihan dan lain-lain.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian pengertian di atas mengenai istilah yang digunakan maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah studi tentang hal-hal yang dilakukan remaja masjid dalam menjadika masjid Nurul Huda sekarang Menjadi pusat kesatuan. Masjid Nurul Huda desa korpri kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

---

<sup>3</sup> Iskandar A. Ahmad, *Memakmurkan Rumah Allah*. Suka Bumi:CV, Jejak.2018.h.8

<sup>4</sup> Prabowo, *Dari Masjid*.h.21

## B. Latar Belakang

Masjid berasal dari bahasa Arab yang berarti *sajada* yang artinya tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslim. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah mana pun di bumi ini terkecuali di atas kuburan, ditempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukiran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat. Pemilihan kata masjid untuk menyebut tempat shalat adalah karena sujud merupakan perbuatan paling mulia, dalam shalat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masa Nabi SAW, ataupun sesudahnya masjid menjadi pusat sentral kegiatan umat muslim, masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan islam, seperti: ajang halaqoh atau berdiskusi, majelis taklim, tempat perkumpulan remaja masjid, tempat mengaji dan memperdalam ilmu pengetahuan agama ataupun umum.

Pada masa sekarang maju atau mundurnya umat islam di kemudian hari ditentukan oleh remajanya pada saat ini. Tidak diragukan lagi, remaja pada zaman sekarang mereka memiliki kelebihan yaitu fisik yang bugar, semangat yang tinggi, dan memiliki pemikiran yang maju. Potensi tersebut harus di kembangkan untuk hal-hal yang positif. Mereka harus didekatkan dengan masjid sejak dini. Sebab, ketika mereka sudah terpengaruh oleh budaya luar maka sulit untuk mencegahnya.

Pada saat ini, remaja masjid semakin diperlukan terutama untuk mengorganisir kegiatan yang mampu membuat warga memiliki keterikatan dengan masjid. Tentunya diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak

pengembangan bagi masyarakat yang bergama islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitasnya.

Sebagai organisasi yang terikat dengan masjid makan peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan masjid. Memakmurkan masjid merupakan bagian dari dakwah bil al-hal. Dalam menjalankan perannya, aktivitas remaja masjid di masjid nurul huda tidak hanya terbatas pada bidang keremajaan saja, melainkan bidang kemasjidan perlu difungsikan , diperluas aktivitas dan pelayanannya dalam mencapai kemakmuran masjid yang di cita-citakan. Sebagaimana yang tersirat dalam firman Allah dalam QS. At. Taubah/9:18 yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَن يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : *“hanyalah yang memakmurkan masjid Allah hanyalah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta (tetap) melaksanakan salat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada apa pun) kecuali kepada Allah. Maka mudah-mudahan mereka termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk”*.

Dalam uraian ayat di atas dapat disimpulkan bagaimana ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap muslim memiliki tugas untuk memakmurkan masjid dalam melakukan berbagai perannya dan fungsi, baik secara individu maupun secara lembaga.

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat aktivitasnya. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Kehadiran remaja masjid tidak datang begitu saja, akan tetapi timbul melalui usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan yang akhirnya dibentuklah suatu organisasi remaja masjid.

Peran remaja masjid di Nurul Huda sangat aktif dalam kegiatan keagamaan dan untuk mencapai kesuksesan tersebut mereka rajin berkumpul dan membahasa apa saja program-program yang akan dibuat lagi untuk kedepannya. Dan remaja masjid di nurul huda harus mengetahui bagaimana peran remaja masjid ini dalam memakmurkan masjid ini. Untuk mencapai sebuah tujuannya maka remaja masjid harus mengetahui bagaimana peran dan fungsi remaja masjid dalam kemakmuran masjid tersebut. Di dalam aktivitas remaja masjid yang diselenggarakan dapat memenuhi kebutuhan umat serta berlangsungnya secara guna (efektif), dan berhasil (efisien). khususnya aktivitas remaja masjid di nurul huda kecamatan kalianda, kabupaten lampung selatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat penulis simpulkan bahwa penulis tertarik untuk mengetahui masalah tersebut lebih lanjut dan dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid yang dilakukan di masjid Nurul Huda kecamatan kalianda kabupaten lampung selatan”.

### **C. Fokus dan Sub Fokus**

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fokus penelitian ini maka penulis fokus yang berkaitan dengan Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, sub fokus penelitian ini adalah ingin mengetahui peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid nurul huda desa korpri kec. Kalianda kabupaten lampung selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat di rumuskan pada penelitian ini adalah “

Bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang penelitian inginkan karena pada hakikatnya merupakan suatu yang hendak dicapai, yang dapat memeberikan arahan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tujuan tersebut yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka adapun manfaat penelitian adalah:

##### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan tentang peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid. Dan bermanfaat untuk mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peran remaja masjid.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan bagi peneliti untuk yang positif bagi penelitian ini dan khususnya bagi pembaca pada umumnya yaitu tentang Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, dan penelitian diharapkan bermanfaat untuk bahan masukan dan informasi bagi pembacanya.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan penelitian dan pembahasan yang pernah dilakukan penulis yang lain, maka penulis menyajikan beberapa penelitian yang dibuat peneliti yang lainnya, yaitu:

1. Skripsi Nurkeke Roma A Manik, NIM : 0104163070, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, pada tahun 2021 yang berjudul “ Peran Remaja Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Panji Bako Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi”. Persamaan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang peran remaja masjid, tetapi penelitian ini berbeda dari segi tempat dan maksudnya. Pada skripsi ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Panji Bako Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
2. Skripsi Imam Mustofa, NPM : 1311010283, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada tahun 2017 yang berjudul “ Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama meneliti tentang peran remaja masjid atau risma tetapi penelitian ini berbeda dari segi tempat dan maksudnya. Pada skripsi ini membahas tentang Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri

Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

3. Skripsi Adriyansah, NPM : 1601010011, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, pada tahun 2020 yang berjudul “ Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”. Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang remaja masjid, tetapi penelitian ini berbeda dari segi tempat dan maksudnya. Pada skripsi ini membahas tentang Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.
4. Rahmah, Ahmad Nashir, Abd. Azis Ridha, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia pada tahun 2020 yang berjudul “ Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep. Persamaan dari judul tersebut adalah sama-sama membahas tentang Peran Remaja Masjid tetapi penelitian ini berbeda dari segi tempat dan maksudnya. Pada jurnal ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep, sedangkan penelitian ini membahas tentang Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid di Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

## H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Jenis dan sifat penelitian

Di dalam penelitian ini penulis seluruhnya menggunakan metode kualitatif. Yakni penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari fenomena yang diteliti atau dari orang yang berkompeten dibidangnya.<sup>5</sup>

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencermati secara insentif mengenai Peran Remaja Masjid Dalam Kemakmuran Masjid Nurul Huda Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

Selain itu juga, penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mengilustrasikan keadaan dengan fakta-fakta yang apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan yang ada di lapangan. Sifat penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai fenomena yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data-data kemudian disimpulkan.<sup>6</sup>

### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data didapatkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

---

<sup>5</sup> Lexi Oeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:PT Remaja Rosada Karya.2001)h.3

<sup>6</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat:CV Jejak.2018)h.7



a. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, biasa disebut sebagai data asli, sumber data ini didapat dengan observasi, wawancara, kejadian ataupun kegiatan.<sup>7</sup> Maka untuk sumber data primer penelitian ialah Takmir masjid dan Pengurus remaja masjid.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada, sehingga penulis tidak mengumpulkan data langsung dari objek yang diteliti. Dari penelitian ini data diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, jurnal, dan lain-lain.<sup>8</sup>

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau langkah yang paling sering digunakan dalam penelitian, karena tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui metode apa yang digunakan oleh peneliti maka hasil penelitian tidak akan mendapatkan standar atau hasil yang ditetapkan. Studi kasus yaitu bagian dari metode kualitatif yang digunakan untuk mendalami sebuah kasus yang melibatkan beberapa sumber informasi. Dalam penulisan ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Ester dalam Sugiono wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h.28

dan melakukan tanya jawab.<sup>9</sup> Wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis dan untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu persatu pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh peneliti.<sup>10</sup> Sedangkan wawancara tidak terstruktur lebih bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subyek atau tentang keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subyek. Wawancara semacam ini memang tampak luas dan biasanya direncanakan agar sesuai dengan subyek dan suasana pada waktu wawancara dilakukan.

Berdasarkan uraian pengertian diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur Adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara yaitu ketua takmir dan pengurus remaja masjid untuk mengetahui tentang peran remaja masjid dalam mekamurkan masjid nurul huda kec.kalianda kabupaten lampung selatan. Berikut beberapa orang yang diwawancarai oleh penulis:

1. H. Ahmad Subagio ( Takmir Masjid Nurul Huda)
2. Arini Cisara Putri ( Wakil Ketua Risma Masjid Nurul Huda)

Dengan metode wawancara ini penulis berharap dapat memperoleh data-data yang berkaitan dengan Peran Remaja Masjid Dalam Memakumran

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h.232-233

<sup>10</sup> <https://penelitianimiah.com/wawancara-terstruktur/> diakses pada tanggal 21 juli 2023

Masjid Nurul Huda Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan.

b. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data dengan pengamatan langsung sesuai pada objek penelitian dilakukan dengan panca indra sebagai alat bantu untuk melihat situasi, kondisi, proses, dan perilaku.<sup>11</sup> Metode Observasi adalah proses pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian, untuk mendapatkan data-data yang berdasarkan apa yang dilihat, diamati, dan di dengar.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yaitu observasi dengan penelitian yang terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih nyata pada Masjid Nurul Huda di Lampung Selatan dan peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid. Metode ini digunakan sebagai metode pelengkap dalam pengumpulan data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah yang berbentuk catatan baik dalam kertas maupun elektronik dalam bentuk dokumen, yang berupa buku-buku, foto, struktur dan dokumen yang lainnya yang berkaitan.

## I. Analisis Data

Menurut Nasution dalam Sugiyono, mengatakan bahwa analisis sudah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan

---

<sup>11</sup> Snapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada.2003)h.52

berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>12</sup> Dalam arti analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dijelaskan ke beberapa bagian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dengan *Analysis Interactive Model* oleh Miles dan Huberman yaitu aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Adapun tahap-tahap dari *Analysis Interactive Model* yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlunya pencatatan secara teliti dan rinci. Memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu termasuk ke dalam mereduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>13</sup>

2. Data Display (Penyajian Data)

Kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami demikian.

---

<sup>12</sup> *Ibid*,h.245

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2016),h.247

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam analisis data dalam kualitatif yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang pertama dikemukakan yaitu masih bersifat sementara, kemudian akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung ke tahap pengumpulan data selanjutnya. Tapi apabila kesimpulan yang sudah dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat kredibel.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dalam penelitian Peran Remaja Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan ini adalah menggunakan model analisis data yang dilakukan secara interaktif hingga penelitian mencapai hasil akhir yang dicapai.

## **J. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yaitu susunan pembahasan yang akan di masukan pada skripsi. Sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab disertai beberapa sub bab, di antarannya sebagai berikut:

Pada bab I terdapat Pendahuluan yang di dalamnya ada tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Relevan, Metode Penelitian, Analisis Data dan Sistematika Pembahasan.

Pada bab II terdapat landasan teori yang di dalamnya ada tentang peran remaja masjid dan memakmurkan masjid.

---

<sup>14</sup> *Ibid*, h.252

Pada bab III terdapat gambaran umum tentang objek penelitiannya terdiri dari gambaran umum masjid dan kegiatan-kegiatan remaja masjidnya.

Pada bab IV terdapat Analisis Penelitian yang berisi tentang data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah tentang peran remaja masjid dalam memakmurkan masjid.

Pada bab V terdapat Penutup yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan menjelaskan tentang ringkasan akhir seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Dan saran yang dimaksud adalah merupakan upaya usulan atau anjuran kepada pihak-pihak terkait atau pihak yang memiliki saran kepada peneliti.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian peran remaja masjid dalam memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung selatan ini sudah berjalan dengan baik dan cukup efektif dan mendapatkan respon yang sangat baik dari takmir masjid. Adapun aktifitas kegiatan dalam agenda memkamurkan masjid antara lain: memperingati Maulid Nabi SAW, gerbang surga (gerakan bangun subuh berjama'ah bersama warga), menyusun agenda di media sosial, mengadakan acara tentang peringatan nuzulul qur'an, agenda pengajian ibu-ibu dan masjid cinta duafa.

#### **B. Rekomendasi**

Setelah penulis melakukan penelitian pada Masjid Nurul Huda tentang peran Remaja Masjid dalam memakmurkan Masjid Nurul Huda Desa Korpri Kec. Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

##### **1. Remaja Masjid**

Remaja Masjid untuk selalu membuat kegiatan yang positif di dalam Masjid dan lebih sering membuat kegiatan agar warga sekitar masjid nurul huda bisa ikut dalam kegiatan tersebut dan lebih banyak lagi kegiatan yang dibuat di dalam Masjid Nurul Huda, supaya Masjid Nurul Huda bisa dikenal oleh masyarakat diluar Kota Kalianda.

## 2. Takmir Masjid

Kepada takmir masjid diharapkan bisa lebih berperan dalam membina Risma di masjid Nurul Huda.

## 3. Jama'ah

Bagi para jama'ah masjid untuk selalu ingat bahwa anak laki-laki yang sudah balig hukumnya wajib untuk sholat ke masjid jangan ke masjidnya ketika sholat jumat saja karena ada kegiatan pembagian nasi berkah, setiap sholat lima waktu agar bisa ramai atau makmur.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- A. Ahmad Iskandar, *Memakmurkan Rumah Allah*, Sukabumi: CV, Jejak, 2018.
- Abdul Rahmat dan M. Arief Effendi, *Seni Memakmurkan Masjid, Gorontalo: Ideas Publising*, 2013.
- Agung Syuhada, *Perjalanan Menuju Fitri*, Jakarta: Tiga Serangkai, 2007.
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid Dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*, Jogjakarta: Jurnal Ulama, 2010.
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Al- Qaradawi Yusuf, *Tuntunan Membangun Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press. 2000.
- Asadullah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, Solo: Pustaka Arafah, 2010.
- Ayub Moh. E, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press. 1996.
- Dapetemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Fenti Hikmawati, *Metode Penelitian*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2019.
- Ibnu abi Nasri, *Khobah & Kultum Sepanjang Masa Penuh Inspirasi*, Yogyakarta: Ide Siregar. 2017.
- Lexi Oeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya. 2001

Makruf Jamhari, *Seri Khotbah Jumat Islam Untuk Kualitas Diri*, Yogyakarta: Cv Budi Utama.2016.

Mukti Ridwan, *Fiqih Jenazah dan Manajemen Masjid*, Bengkulu: MMd Intitave & Aswaja Instutie.2015.

Mustofa Budiman, *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Majid dan Potensi Masjid*, Solo: Ziyad Visi Media,2007.

Nuwairah, *Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja*.

Prabowo Hayu, *Dari Masjid Memakmurkan Bumi*. Lembaga Pemulihan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar,2005.

Soejono Soekarno, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung:Alfabeta, 2016.

Tobrani, dkk, *Membicarakan Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.2018.

### **Sumber Online**

<https://jamdigital.co.id/info/masjid/takmir>

<https://penelitianimiah.com/wawancara-terstruktur/>

### **Sumber Skripsi**

Reza Novita Sari “ *Kesadaran Masyarakat Dalam Memakmurkan Masjid Di Dusun V Desa Talang Alai Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma*” Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Nurkeke Roma A Manik “ *Peran Remaja Masjid Al Ikhlas Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Desa Panji Bako Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi*. Skripsi. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara

Imam Mustofa “ *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*”. Lampung: UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

### **Sumber Jurnal**

Fadhilah.” *Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Sabili Jannah di Kampung Doy, Banda Aceh*”. Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat, Vol.2, No. 1, 46-56,2022,<https://journal.ar-raniry.ac.id>

Rahmah, Ahmad Nashir, Abd. Aziz Ridha.” *Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di TPA An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep*”. Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer, Vol. 11, No. 2, Desember 2020.

### **Sumber Wawancara**

Ahmad Subagio. *Ketua Takmir Masjid Nurul Huda*. (19 Mei 2023). Kalianda

Arini Cisaara Putri. *Wakil Ketua Remaja Masjid Nurul Huda*. (21 mei 2022). Kalianda

Bagas. *masyarakat sekitar*. (19 mei 2023). Kalianda

Fatimah. *masyarakat sekitar*. (19 mei 2023). Kalianda